

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### I.1 Latar Belakang

Fiksi ilmiah, atau yang biasa disebut sebagai *sci-fi* (*science fiction*<sup>1</sup>) merupakan salah satu jenis sastra yang tidak hanya berupa fiksi hasil imajinasi pengarang, tetapi juga mengaplikasikan tentang pengaruh sains atau ilmu pengetahuan dan juga teknologi di dalam karya tersebut. Dalam suatu karya fiksi ilmiah, tidak hanya memuat mengenai ilmu pengetahuan dan teknologi saja, tetapi bagaimana kedua hal tersebut mempengaruhi tokoh, jalan cerita, konflik dan lain sebagainya sehingga tidak bisa di pisahkan antara ilmu pengetahuan dan juga jalan cerita dalam suatu karya tersebut.

Karya-karya fiksi ilmiah berupa cerita rekaan yang bersifat rasional atau masuk akal. berbeda dengan fiksi yang berupa khayalan atau imajinasi yang tidak mungkin terjadi, dalam fiksi ilmiah, kejadian di dalamnya mungkin bisa terjadi. Kemungkinan tersebut berdasarkan logika dan juga perkembangan kemajuan umat manusia. Seperti misalnya, kapal selam bertenaga nuklir, manusia pergi ke bulan, pembuatan robot, dan lain sebagainya.

Fiksi ilmiah di antaranya banyak mengangkat mengenai masa depan seperti *Star Trek* dimana manusia sudah bisa mengarungi ruang angkasa dengan bebas, mesin yang canggih seperti *Timeline* yang bisa mengirim manusia kembali ke masa lalu dan ada juga kapal selam nautilus yang menggunakan tenaga nuklir

---

<sup>1</sup> Fiksi ilmiah, berasal dari kata fiksi yang berarti cerita rekaan dan ilmiah yang berarti segala yang sesuai dengan hukum ilmu pengetahuan.

dan dapat menyelam di kedalaman laut yang belum pernah dijangkau oleh manusia, hingga makhluk *ET (extraterrestrial)*<sup>2</sup> atau alien seperti film *Alien* yang menceritakan mengenai monster yang menyerang manusia, *extraterrestrial* bercerita mengenai konspirasi pemerintah dengan makhluk ruang angkasa, *The X Files*, *Man In Black trilogy*, dan lain sebagainya.

Tema mengenai makhluk luar angkasa sudah sangat banyak sekali dalam novel-novel bergenre fiksi ilmiah, Seperti H.G Wells dalam karyanya yang terkenal yaitu novel *The War Of The Worlds* (1898) yang mengangkat cerita tentang makhluk asing yang menyerang bumi dengan teknologi canggih yang tidak dapat dihancurkan oleh pasukan militer sehingga umat manusia diambang kepunahan. Kemudian mulai bermunculan novel-novel yang mengangkat tema tentang alien Seperti *Stranger In A Strange Land* (1961) yang menceritakan manusia yang berasal dari Mars, *Gateway* (1977) menceritakan tentang stasiun ruang angkasa yang dibangun oleh kaum alien, *Ender's Game* (1985) menceritakan masa depan dimana manusia diserang oleh alien serangga, dan lain sebagainya.

Tema luar angkasa dan juga makhluk asing juga mempengaruhi perkembangan karya sastra di Indonesia, meskipun jarang sekali ditemukan suatu karya yang memuat alien maupun UFO<sup>3</sup> (*unidentified flying object*). Di Indonesia, karya-karya Djokolelono yaitu dalam *Seri Penjelajah Antariksa*, memuat kehidupan makhluk asing. Kemudian yang terbaru yaitu novel *Gerbang Trinitil*

---

<sup>2</sup> Berasal dari luar bumi, hal ini banyak dikaitkan dengan makhluk yang berasal dari planet atau dimensi lain.

<sup>3</sup> Benda terbang aneh yang tidak dapat diidentifikasi oleh pengamat dan tetap tidak bisa diidentifikasi meskipun sudah diselidiki (Sumber: [//id.m.wikipedia.org/wiki/Benda\\_Terbang\\_Aneh](http://id.m.wikipedia.org/wiki/Benda_Terbang_Aneh). Diakses pada: 31 Mei 2015)

(2014) yang menceritakan tentang *Pithecanthropus Erectus* yang ternyata adalah alien dan novel yang akan diteliti lebih lanjut dalam penelitian ini yaitu *Partikel* karya Dee.

Novel *Supernova: Partikel* tidak sepenuhnya bisa disebut fiksi ilmiah. Dalam novel ini, fokus utamanya bukanlah ilmu pengetahuan ataupun teknologi, tetapi petualangan tokoh Zarah yang mencari ayahnya. Adapun ilmu pengetahuan di sini sebagai pelengkap saja sehingga novel ini termasuk dalam genre Fiksi. Meskipun novel ini bukan merupakan novel bergenre fiksi ilmiah, namun novel ini banyak menunjukkan bagaimana asal-usul manusia, kehidupan alam liar, hubungan manusia dengan alam, efek dari zat enteogen, dan juga Makhluk ET atau alien yang disuguhkan secara ilmiah. Hal tersebut menunjukkan bagaimana pengarang telah menyisipkan unsur *Science* ke dalam karyanya. Permasalahan yang diangkat dalam novel ini juga mengenai Makhluk ET atau alien yang banyak diangkat dalam novel-novel bergenre fiksi ilmiah.

Novel *Supernova Partikel* menceritakan mengenai tokoh Zarah yang kehilangan ayahnya. Dalam novel ini, tidak hanya menceritakan mengenai tokoh utama yang mencari ayahnya, tetapi juga di dalamnya terdapat misteri-misteri tentang alam dan juga alien diantaranya seperti hutan misterius, jamur, dan juga tempat-tempat lain yang dikunjungi oleh tokoh Zarah Amala. Selain itu juga terdapat buku-buku jurnal karakter Firas yang memuat tentang makhluk-makhluk aneh bahkan juga terdapat gambar-gambar dari makhluk tersebut tetapi, sama seperti novel *Sphere*, disini juga tidak ditunjukkan secara langsung mengenai

alien tersebut dan hanya ditunjukkan mengenai cerita dari tokoh yang terdapat dalam novel *Partikel* ini.

Novel *Partikel* banyak memuat tentang sisi spiritual alam dan juga hubungannya dengan alien. Novel ini menghadirkan permasalahan mengenai alien. Melalui penelitian misterius yang dilakukan oleh tokoh Firas di hutan jambul dan juga jurnal-jurnal yang ditulis oleh tokoh tersebut. Selain itu juga melalui tokoh Zarah yang pergi ke Negara Inggris untuk melihat tempat-tempat yang di duga pernah dikunjungi alien.

Petualangan yang dialami oleh tokoh Zarah, dan juga pengalaman yang dialami oleh tokoh Firas, mengingatkan pada novel-novel karya Michael Crichton, pengarang asal Amerika tersebut banyak menulis karya-karya fiksi ilmiah dan bahkan beberapa diantaranya menceritakan tentang makhluk ruang angkasa atau alien seperti novel berjudul *Sphere*. Novel *Sphere* mengungkap tentang bagaimana manusia berkomunikasi dengan alien, berbagai spekulasi manusia mengenai alien, dan juga cara pandang alien terhadap manusia.

Sama halnya dengan novel *Partikel*, novel *Sphere* yang merupakan karya Michael Crichton, penulis asal Amerika yang juga menghadirkan tema mengenai alien. Dalam novel *Sphere* tidak ditunjukkan secara langsung mengenai manusia yang berinteraksi dengan alien tetapi melalui suatu benda misterius yang berbentuk bola. Novel ini menceritakan mengenai pesawat misterius yang mengangkut sebuah bola. Tidak ada yang mengetahui untuk apa benda tersebut. Tetapi dalam novel ini diceritakan bahwa bola tersebut kemungkinan adalah benda buatan alien.

Berbeda dengan novel-novel tentang alien lainnya, seperti *The War Of The Worlds* (1898) yang dengan jelas menunjukkan penyerangan Alien terhadap umat manusia, dalam novel tersebut digambarkan bahwa alien menaiki mesin yang disebut “Tripod”, mesin tersebut mempunyai senjata yang dapat mengubah manusia menjadi debu dan juga perisai yang tidak dapat ditembus oleh senjata apapun. Sebaliknya dalam novel *Sphere* tidak ditunjukkan sosok alien secara langsung, tetapi melalui sebuah benda berbentuk bola. Dalam novel ini juga terdapat monster laut seperti di dalam novel karya penulis *science fiction* terkenal yaitu Jules Verne dalam novelnya *20.000 League Under Sea* (1869) yang menceritakan perjalanan kapten nemo dan para awaknya mengarungi lautan dengan kapal selam Nautilus, dan di suatu tempat di lautan, ia diserang oleh monster laut yaitu cumi-cumi raksasa atau disebut juga dengan *Poulp*. dan juga mengenai kekuatan super yang dimiliki tokoh dalam novel ini.

Baik novel *Partikel* maupun *Sphere*, keduanya menceritakan mengenai alien, tetapi keduanya tidak secara langsung menunjukkan adanya alien tersebut. Kedua novel ini menyajikan alien tersebut secara berbeda, yakni pada novel *Partikel*, melalui hutan jambul, jamur, enteogen, dan juga argumen-argumen dan juga cerita mengenai keberadaan makhluk tersebut melalui tokoh Zarah Amala dan juga Firas selain itu juga terdapat tokoh-tokoh lain yang membantu. Demikian juga dalam novel *Sphere*, alien disini disajikan melalui bola misterius, pesawat raksasa di dasar laut. Selain itu juga berupa pemikiran dan juga argumen-argumen mengenai alien Melalui tokoh Norman, Harry, dan juga Beth serta tokoh lainnya. Hal-hal tersebut membuat peneliti tertarik untuk untuk mengkaji lebih lanjut

mengenai novel *Partikel* dan novel *Sphere*. Dengan membandingkan kedua novel tersebut menggunakan metode sastra bandingan dan juga teori struktural untuk mengetahui berbagai kesamaan yang terdapat dalam kedua novel.

## **I.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan apa yang telah dikemukakan di latar belakang, maka rumusan masalah yang terdapat dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana identifikasi karakter dan juga latar novel *Partikel* dan novel *Sphere* karya Michael Crichton?
2. Bagaimana novel *Partikel* karya Dee dan novel *Sphere* karya Michael Crichton dalam menghadirkan eksistensi karakter dan alien?

## **I.3 Tujuan penelitian**

Berdasarkan pada latar belakang dan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mendeskripsikan identifikasi karakter dan latar novel *Partikel* dan novel terjemahan *Sphere* karya Michael Crichton.
2. Mendeskripsikan novel *Partikel* karya Dee dan novel terjemahan *Sphere* karya Michael Crichton dalam menghadirkan eksistensi karakter dan alien.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini bermanfaat untuk:



1. Memberikan pengetahuan mengenai karakter dan juga latar yang terdapat dalam novel *Partikel* karya Dee dan *Sphere* karya Michael Crichton.
2. Memberikan pengetahuan mengenai eksistensi Karakter dan juga Alien yang terdapat dalam novel *Partikel* karya Dee dan juga *Sphere* karya Michael Crichton.

### 1.5 Tinjauan Pustaka

Novel *Partikel* karya Dee banyak memuat mengenai pemikiran-pemikiran kritis terhadap berbagai paradigma yang ada di masyarakat mulai dari pendidikan, agama, struktur sosial bahkan sampai fenomena yang sering muncul di dalam masyarakat yang masih memegang kepercayaan leluhurnya seperti kekuatan gaib, tempat angker dan lain sebagainya. Melalui tokoh Zarah Amala, novel ini berusaha mendobrak paradigma yang ada di masyarakat dan menyajikan berbagai hal tersebut dengan pandangan baru.

Novel *Sphere* karya Michael Crichton banyak berisi mengenai teori-teori ilmiah yang dipadukan dengan unsur fiksi. Karya-karya Michael Crichton banyak berisi sesuatu hal yang baru yang jarang dimunculkan di novel lain seperti penyakit, makhluk raksasa, benda aneh yang ditemukan manusia yang belum diketahui apa dan darimana hal tersebut muncul. Dalam *Sphere*, yang di hadirkan adalah mengenai kemungkinan adanya kehidupan lain di luar bumi. Melalui berbagai spekulasi tokoh-tokohnya, novel ini berusaha mengungkap sesuatu yang tidak diketahui tersebut.

### 1.5.1 Penelitian Terdahulu

Dalam sub-bab ini, memaparkan mengenai berbagai penelitian yang terkait dengan novel *Partikel*

Alfi Yustia R. dalam skripsinya yang berjudul “Relasi Manusia dan Lingkungan Hidup dalam Novel *Partikel* karya Dewi Lestari” menjelaskan tentang pemaknaan terhadap alam di dalam novel *Partikel* karya Dee dan analisis tokoh dan juga interaksinya terhadap alam dan manusia yang terdapat di dalam novel *Partikel* karya Dee. Penelitian Alfi Yustia berfokus pada kerusakan lingkungan hidup yang terdapat dalam novel *Partikel* karya Dee. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Alfi Yustia R. yang banyak mengutamakan pandangan mengenai keadaan lingkungan yang terdapat dalam novel *Partikel*, dalam penelitian ini yang menjadi fokus utamanya yaitu mengenai alien dan juga karakter yang terdapat dalam *Partikel* yang menghadirkan alien tersebut.

Faradila K. dalam skripsinya yang berjudul “Pemaknaan Alam dalam Novel *Supernova Partikel* Karya Dewi Lestari Analisis Struktural” menjelaskan tentang pemaknaan alam dan juga sisi spiritual dalam Novel *Partikel* karya Dee yang disertai analisis terhadap tokoh utama. Penelitian Faradila berfokus pada alam dan hubungannya dengan tokoh utama. Berbeda dengan penelitian Faradila yang focus utamanya yaitu alam-alam yang terdapat dalam *Partikel* dan hubungannya dengan tokoh utama, dalam penelitian ini, meskipun alam juga termasuk tetapi hal tersebut bukan merupakan fokus utamanya. Yang menjadi fokus utama yaitu mengenai alien dan hubungannya dengan karakter.



Peneliti mencari di beberapa sumber di perpustakaan dan tidak menemukan penelitian mengenai novel *Sphere*, sehingga yang dimasukkan dalam sub judul penelitian terdahulu ini hanya novel *Partikel* saja.

## **1.6 Landasan Teori**

### **1.6.1 Sastra Bandingan**

Sastra bandingan merupakan suatu pendekatan terhadap karya sastra dengan membandingkan suatu karya dengan karya yang lain atau bisa juga dengan cabang ilmu atau suatu kepercayaan lain yang bertujuan untuk mencari bentuk persamaan dan juga perbedaan yang terdapat didalam kedua objek yang menjadi kajian tersebut. Disini peneliti tidak hanya mencoba untuk membandingkan dengan cara mencari persamaan dan juga perbedaan yang ada, tetapi juga mampu mengungkapkan bahwa persamaan dan juga perbedaan dua karya tersebut merupakan hasil dari kebudayaan dan juga kehidupan sosial yang benar-benar berbeda.

Studi sastra bandingan menurut Hutomo (1993: 11-12) berkaitan erat pada tiga hal yaitu: a. afinitas yang merupakan hubungan antara unsur-unsur intrinsik dari karya sastra seperti gaya, tema, suasana dan lain sebagainya. b. tradisi hal ini merupakan salah satu unsur mengenai sejarah dan juga penciptaan. c. pengaruh, yaitu bagaimana suatu karya dapat mempengaruhi karya yang lain.

Kemudian mengenai batasan wilayah sastra bandingan, Menurut Remak (1990:1) yang bisa disebut sebagi sastra bandingan yaitu kajian sastra yang berada di luar batas-batas sebuah Negara, selain itu juga kajian antara sastra dengan ilmu

yang lain seperti seni, filsafat, sejarah, ilmu social, sains, agama dan lain sebagainya juga dapat disebut sebagai kajian sastra bandingan.

Konsep-konsep dalam sastra bandingan, dikemukakan oleh Hosilos (2001: 28) yang menerangkan bahwa terdapat dua hal yang menjadi acuan dalam sastra bandingan yaitu: a. sastra bandingan mengkaji karya sastra dari pengarang satu dengan karya sastra pengarang lainnya dari Negara lain. b. sastra bandingan mengkaji karya sastra dengan karya lain seperti lukisan, musik, dan lain sebagainya.

Kajian sastra bandingan tidak menghasilkan teori sendiri. Maka, hal tersebut membuat teori apapun dapat digunakan dalam kajian sastra bandingan. Tetapi penggunaan teori tersebut haruslah sesuai dengan objek yang akan kita teliti. Disini peneliti menggunakan kajian struktural untuk membandingkan unsur-unsur yang terdapat dalam dua novel yang akan diteliti tersebut.

### **1.6.2 Teori Struktural Robert Stanton**

Strukturalisme dalam karya sastra berarti karya sastra mempunyai struktur yang membangun sehingga hal tersebut menjadi masuk akal dan berfungsi sebagai karya sastra. dalam karya sastra, kajian struktural banyak digunakan untuk mengkaji teks dari dalam, sehingga hal tersebut menjadikan makna yang dihasilkan merupakan makna tekstual.

Kajian struktural merupakan kajian dalam sastra yang berisi tentang telaah dari dalam teks sehingga makna yang dihasilkan murni struktural teks tanpa adanya pengaruh faktor luar struktural teks (Teeuw, 1998:154).

Teori struktural dimulai dengan menentukan tokoh, watak dan penokohan. Tokoh merupakan pelaku yang mengemban peristiwa dalam cerita rekaan sehingga peristiwa tersebut menjalin suatu cerita, sedangkan cara sastrawan untuk menampilkan tokoh disebut penokohan (Amirudin, 1984:85).

Teori yang digunakan dalam penelitian ini merupakan teori struktural dari Robert Stanton. Robert Stanton (2007: 22-23) membagi struktur menjadi dua, yang pertama merupakan fakta cerita yaitu meliputi karakter, alur, latar dan tema. Sedangkan bagian kedua adalah sarana sastra yaitu meliputi sudut pandang, judul, gaya dan tone, simbolisme, dan ironi. Unsur-unsur yang digunakan dalam penelitian ini yaitu karakter dan latar termasuk dalam fakta cerita. Elemen-elemen ini berfungsi sebagai catatan kejadian imajinatif dari sebuah

#### **1.6.2.1 Karakter**

Karakter merupakan analisis perwatakan tokoh dalam sebuah cerita. Karakter biasanya dipakai dalam dua konteks. Konteks pertama, karakter menunjuk pada individu-individu yang muncul dalam cerita. Konteks kedua, karakter merujuk pada percampuran dari berbagai kepentingan, keinginan, emosi, dan prinsip moral dari individu tersebut seperti yang tampak implisit. (Stanton, 2007:35). Dari kedua konteks tersebut, dapat disimpulkan bahwa karakter berarti tokoh dan dapat juga dimaknai sebagai penokohan. Untuk memudahkan dalam penggunaan fungsi “karakter” sebagai “tokoh” dan fungsi “karakter” sebagai “penokohan”, peneliti menggunakan istilah tokoh dan penokohan.

Alasan karakter bertindak sebagaimana yang ia lakukan dinamakan “Motivasi”. Motivasi spesifik seorang karakter adalah alasan atas reaksi spontan, yang mungkin juga tidak disadari, ditunjukkan oleh adegan atau dialog tertentu. Motivasi dasar adalah suatu aspek umum dari satu karakter atau dengan kata lain hasrat dan maksud yang memandu sang karakter dalam melewati keseluruhan cerita. (Stanton, 2007:33)

### **1.6.2.2 Latar**

Latar adalah lingkungan yang melingkupi sebuah peristiwa dalam cerita, semesta yang berinteraksi dengan peristiwa-peristiwa yang sedang berlangsung. Dalam berbagai cerita dapat dilihat bahwa latar memiliki daya untuk memunculkan tone dan mood emosional yang melingkupi sang karakter. (Stanton, 2007: 35) Alasan penggunaan latar disini adalah karena keterkaitannya dengan karakter, dan turut serta membangun cerita karena kejadian-kejadian. Latar merupakan tempat karakter mengalami berbagai peristiwa.

## **1.7 Batasan Konseptual**

Penelitian ini yang menjadi fokus utama mengenai alien yang dihadirkan baik dalam novel *Partikel* maupun *Sphere*. Adapun seperti yang terdapat dalam judul yaitu memuat “Karakter dan Alien”, judul tersebut digunakan karena dalam penelitian ini alien dihadirkan secara bersamaan dengan berbagai karakter yang terdapat dalam kedua novel tersebut. Jadi penggunaan kata “Karakter dan Alien” dalam judul, bukan berarti penelitian ini meneliti lebih lanjut mengenai Karakter

sendiri dan juga Alien sendiri. Tetapi merujuk pada penelitian terhadap kedua elemen tersebut yaitu karakter sebagai pemicu munculnya permasalahan mengenai alien.

Karakter dalam penelitian ini tidak dihadirkan secara utuh dan lengkap, melainkan hanya karakter-karakter yang berhubungan dengan Alien. Selain itu disini juga dihadirkan latar sebagai penunjang penelitian mengenai alien dalam kedua novel tersebut meskipun tidak seluruh latar dihadirkan.

## **1.8 Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif analisis. Data utama diambil dari novel *Supernova 4: Partikel* karya Dee dan *Sphere* karya Chrichton. Pemahaman data dalam hal ini terdapat interaksi antara data sebagai satu konsep dan penggunaan kajian sastra bandingan untuk memberikan suatu konsep yang lain, serta peneliti sebagai media penafsir antar konsep tadi. Penelitian deskriptif artinya data terurai dalam bentuk kata-kata. Data umumnya berupa pencatatan, bukan dalam bentuk angka-angka.

Langkah-langkah analisis novel tersebut adalah:

### **1.8.1 Tahap Penentuan dan Pemahaman Objek**

Novel *Partikel* yang dijadikan objek penelitian adalah novel berjudul *Supernova 4: Partikel* cetakan pertama yang terbit pada tahun 2012. Halaman dari novel ini adalah berjumlah 500 halaman. novel *Partikel* ini mempunyai sampul berwarna hitam dengan terdapat sebuah lambang berwarna hijau di tengahnya,

selanjutnya adalah novel *Sphere* (terj: Bola Asing) yang terbit pada tahun 1997. Halaman dari novel ini adalah 544 halaman. Nover *Sphere* mempunyai sampul berwarna hitam dan gambar laki-laki yang berdiri memandangi lingkaran.

Aspek menarik dari novel ini adalah tentu saja mengenai permasalahan-permasalahan yang jarang ditemukan pada novel lainnya. Kedua novel ini menyuguhkan permasalahan menarik mengenai manusia yang berinteraksi dengan alien.

### **1.8.2 Tahap Pengumpulan dan Pemahaman Data**

Setelah menentukan aspek mana yang menarik untuk diteliti dari kedua novel tersebut, langkah selanjutnya adalah mengumpulkan data-data penunjang yang berkaitan langsung dengan aspek dalam novel *Partikel* dan *Sphere*. Selain itu juga diambil dari sumber referensi lain yang berhubungan dengan kedua novel tersebut. Tujuannya, agar pembahasan menjadi lebih mendalam, juga sebagai bahan perbandingan.

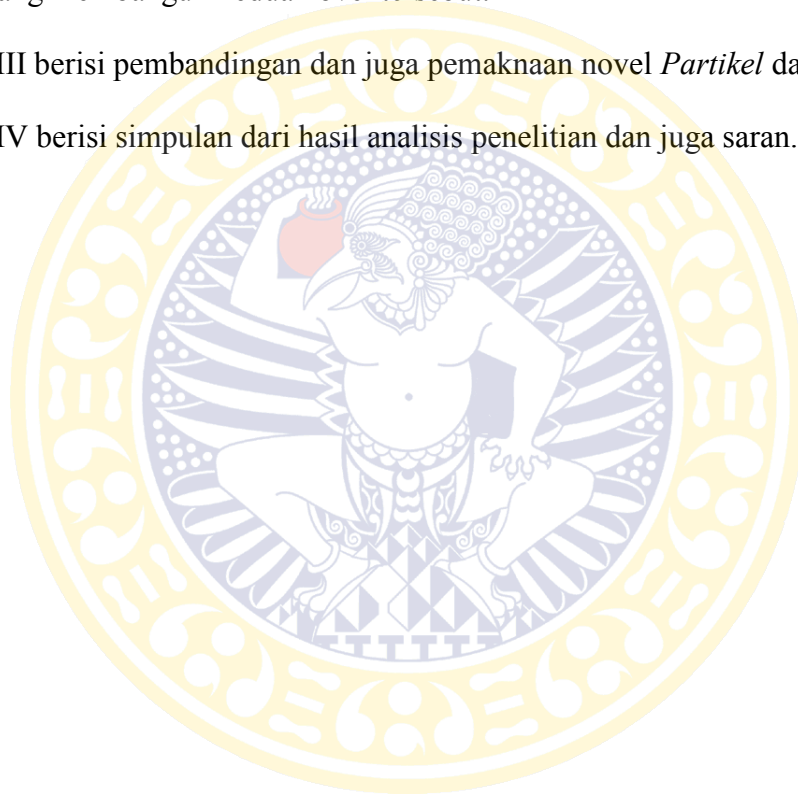
### **1.8.3 Tahap Analisis**

Menganalisis teks dari novel *Partikel* dan *Sphere* dengan teks lain yang berkaitan dengan novel tersebut kemudian di tarik sebuah kesimpulan yang menghubungkannya.



### 1.9 Sistematika Penyajian

- Bab I merupakan bab pendahuluan yang meliputi, latar belakang masalah, rumusan, tujuan dan manfaat penelitian, juga tinjauan pustaka, penelitian terdahulu yang sudah diterbitkan, landasan teori, dan metode penelitian.
- Bab II berisi struktur teks novel *Partikel* dan *Sphere* yang meliputi karakter dan latar yang membangun kedua novel tersebut.
- Bab III berisi perbandingan dan juga pemaknaan novel *Partikel* dan *Sphere*.
- Bab IV berisi simpulan dari hasil analisis penelitian dan juga saran.





**BAB II**

**KARAKTER DAN LATAR NOVEL *PARTIKEL* DAN NOVEL  
TERJEMAHAN *SPHERE***